

**PERAN ASSOCIATION OF SOUTH EAST ASIAN NATIONS (ASEAN)
DALAM MENANGANI COVID-19 DAN PELAKSANAANNYA
DI INDONESIA**



Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Hukum
Pada Bagian Studi Hukum Internasional
Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Oleh:

NADHIFA NUR AFIDA

02011381823273

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
PALEMBANG**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NADHIFA NUR AFIDA
NIM : 02011381823273
PROGRAM KEKHSUSAN : HUKUM INTERNASIONAL

JUDUL SKRIPSI

**PERAN ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN)
DALAM MENANGANI COVID-19 DAN PELAKSANAANNYA
DI INDONESIA**

Telah diuji dan lulus dalam Sidang Ujian Komprehensif pada tanggal 21 Juli 2022
Dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Hukum
Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

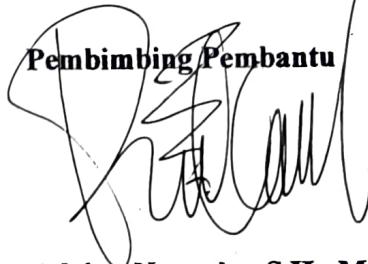
Mengesahkan,

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Achmad Romsan, S.H., M.H., LL.M
NIP. 195404171981111001

Adrian Nugraha, S.H., M.H., Ph.D
NIP. 198506162019031012



SURAT PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Nadhifa Nur Afida
Nomor Induk Mahasiswa : 02011381823273
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 18 Oktober 2000
Fakultas : Hukum
Status Pendidikan : S1
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi maupun tanpa mencantumkan sumbernya. Skripsi ini juga tidak memuat bahan-bahan yang sebelumnya telah dipublikasikan atau ditulis oleh siapapun tanpa mencantumkan sumbernya dalam teks.

Demikian pernyataan ini telah saya buat dengan sebenarnya. Apabila terbukti saya telah melakukan hal-hal yang bertentangan dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul di kemudian hari sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



NIM 02011381823273

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“A future is not given to you. It is something you must take for yourself.”

-Pod 042, Nier:Automata

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

- 1. Allah SWT,**
- 2. Ibu dan Bapak,**
- 3. Keluarga dan teman-teman,**
- 4. Orang-orang yang telah percaya kepadaku,**
- 5. Diriku sendiri.**

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatnya yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) dalam Menangani COVID-19 dan Pelaksanaannya di Indonesia”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Kekhususan Hukum Internasional di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Hukum Internasional. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan yang harus diperbaiki dan Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun agar mengetahui kekurangan dari skripsi yang telah ditulis ini.

Palembang,

2022

Nadhifa Nur Afida
02011381823273

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak atas bantuan, bimbingan, kritik, saran, dan doa bagi penulis selama penyusunan skripsi ini, teruntuk:

1. Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya dalam membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu dan Bapak, yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi dan dalam hidup.
3. Bapak Dr. Febrian, S.H., M.S. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mada Apriadi Zuhir, S.H., MCL. selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ridwan, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Drs. Murzal Zaidan, S.H., M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Romsan, S.H, M.H, LL.M. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Adrian Nugraha, S.H., M.H., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah membantu, mengarahkan, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.

9. Ma'am Dr. Meria Utama, S.H., LL.M. selaku Ketua Bagian Hukum Internasional Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Iza Rumesten, S.H., M.H. sebagai Pebimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswi di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Dian Afrilia, S.H., M.H. sebagai Pembimbing Kuliah Kerja Lapangan (KKL) selama penulis mengikuti KKL di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
12. Ibu Wahyu Ernaningsih, S.H., M.Hum. sebagai *role-model* dan eyangku di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
13. Seluruh dosen pengajar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya yang tak pernah lelah memberikan ilmunya.
14. Seluruh karyawan serta staf di dalam maupun sekitar Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya, termasuk Pakde Cilok dan Fotokopi Teknik, yang telah berbagi *tea*, tenaga, dan motivasi.
15. Seluruh pegawai, staf, serta mahasiswa magang di Bagian Kerja Sama Biro HKH Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, terutama Ibu Yanti, Kak Bale, Pak Nasrul, Pak Indra, Ibu Risda, dan Pak Maman, serta Mas Anjas, Nanaz, Fatma, dan Zulfa. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan dan kesempatannya untuk bisa magang di BPPT RI.
16. Keluarga besar dan sepupu-sepupuku, Gen Mahallilintar dan Tolsker30.
Your no-good cousin is finally graduating! Bet you didn't think I made it this far, eh?

17. CTFT; Ce Tassy, Mbak Momon, dan Kak Cynthia Sherina Fadeli. Selat Sunda-pun tak dapat memisahkan kita. Happy one decade!
18. Bundakuuuu; kakak pertama Islamia Tanjung, kakak ketiga Winda Fitria, dan uri maknae Kiki Fatmala Wardana. Para remaja jompo in your area.
19. Presidensil Parlementer; Monik, Ajeng, Sela, Ines, Dian, dan Kalika yang sudah memberikan dukungan, bantuan, dan hiburan selama menjalani lika-liku kehidupan perkuliahan. Jangan lupa undangannya gais :)
20. Teman seperjuangan HI dan skripsi; Kemala, Mumun, Jihan, Farhan, Ica, Zhafran. Gaskeun otw Genewa.
21. TIM 6 PLKH Semester Genap 2021. Terima kasih atas canda tawa ditengah terpaan badi yang melanda. Yakinke bae, yo dak?
22. Manusia-manusia PK Hukum Internasional 2018 yang selalu gokil dan suportif. Terima kasih atas kehadiran dan kerja sama kalian semua.
23. Teman-teman mahasiswa/i Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Viva Justicia!
24. Ilkelers Triteia 17. Terima kasih atas satu tahun yang penuh drama, tawa, dan air mata. It was an honour sailing with you guys. Jalesveva Jayamahe!
25. High School buddies and acquaintance! Chairmate Nabilah A. Yayah, nephew Hanafi, fangirling buddy Niken, babang Mijak, IPA 6 EXTENSION, Linat Geo 2014-2017, EC 6, Ko Alpin, Ce Dita, dan rumah kedua Cassia.
26. Guild SINoALICE yang telah menerima aku yang cupu dan dua membernya yang juga lagi ter-suffocate skripsi, ASPHYXIA.

27. Teman seperjalanan literally, Lek Sam dan Kak Jaka; Addams Family nya Pakjo 3.0, Yuk Yani, Lek Dar, Celip, Ilu, Bang Kiki, Tompel, Kakak Tompel, dan Bisnis; serta Keluarga Texas Cemary.
28. Semua pihak yang turut serta dalam membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
29. Para pembaca, baik yang ingin membaca karena kepo, tertarik pada isu serupa, atau mencari ide untuk judul dan referensi. Terima kasih sudah membaca!
30. Para pejuang skripsi diluar sana. Skripsi hanyalah satu dari berbagai batu loncatan yang harus dilompati di trek kehidupan. My prayers are with you, hopefully you'll finish your skripsi strong!
31. Unsri, atas pengalaman, kesempatan, dan kecemasan berlebih.
32. Diriku sendiri, yang *surprisingly* mampu bertahan sejauh ini.

“These typical words
I’m only saying them now
But I hope these typical words will reach you

Thank you, thank you, that’s all I can say”

-thanks, svt.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Surat Pernyataan	iii
Motto Persembahan	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Abstrak Bahasa Indonesia.....	xiv
Abstrak Bahasa Inggris	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Kerangka Konsep	4
F. Metode Penelitian.....	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Pendekatan Penelitian	7
3. Bahan Penelitian Hukum.....	7
4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum	8
5. Metode Analisis Bahan Hukum	8

6. Metode Penarikan Kesimpulan	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS	10
1. LATAR BELAKANG TERBENTUKNYA ASEAN.....	10
2. STRUKTUR ORGANISASI ASEAN	12
3. INDONESIA SEBAGAI ANGGOTA ASEAN	15
B. CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19).....	17
1. LATAR BELAKANG COVID-19	17
2. PERUBAHAN WABAH MENJADI PANDEMI	19
3. DAMPAK COVID-19	21
4. RESPON TERHADAP PANDEMI SEBELUMNYA.....	24
BAB III PEMBAHASAN	31
A. PERAN ASEAN DALAM MENANGANI COVID-19.....	31
1. PERTEMUAN DAN DISKUSI.....	32
2. PEMBUATAN KERANGKA KERJA	35
3. PEMBENTUKAN WORKING GROUP DAN PUSAT KEGIATAN	48
B. UPAYA MITIGASI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA.....	53
C. MASALAH PENERAPAN KEBIJAKAN MENGENAI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA.....	57
1. PENERAPAN KEBIJAKAN DI MASYARAKAT	57

2. TERBAGINYA ANGGOTA ASEAN KE DALAM DUA WHO REGIONAL OFFICE	60
3. KEBIJAKAN PEMBATASAN PERJALANAN DAN PERDAGANGAN BERTENTANGAN DENGAN IHR (2005) ..	62
D. SOLUSI DARI MASALAH PENERAPAN KEBIJAKAN MENGENAI PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA	64
1. KESIAPAN MENGHADAPI PANDEMI.....	64
2. KONTRAK WHO REGIONAL OFFICE	67
3. PENGECAULIAN PEMBATASAN PERJALANAN DAN PERDAGANGAN	68
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
Daftar Pustaka.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi ASEAN 14

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis peran *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) dalam menangani pandemi COVID-19 dan penerapannya di Indonesia. Temuan yang diperoleh dalam skripsi ini adalah peran ASEAN terbagi menjadi tiga yaitu; mengkoordinasikan kerja sama negara-negara anggota, membuat *framework* atau kerangka kerja dalam rangka penanganan COVID-19, dan membuat *working group* dan pusat kegiatan untuk memudahkan kerja sama dan koordinasi negara-negara anggota ASEAN. Permasalahan yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan terkait COVID-19 di Indonesia adalah kesiapan Indonesia yang kurang matang yang dilihat dari respon pemerintah dan masyarakat, terbaginya anggota ASEAN kedalam dua *WHO Regional Office* yang menghambat komunikasi dengan WHO, dan adanya larangan untuk melakukan pembatasan perdagangan dan perjalanan. Solusi dari masalah tersebut adalah dengan menumbuhkan kesadaran akan pandemi dan dengan segera membentuk aturan terkait COVID-19, membuat *Regional Office* baru yang mencakup seluruh anggota ASEAN, dan mengatasi *trade and travel ban* dengan membuat *travel corridor* di kawasan ASEAN. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah walaupun dasar hukum ASEAN dalam menangani pandemi masih kurang jelas, organisasi internasional dapat menjadi wadah kerja sama antar negara anggotanya dalam menghadapi situasi darurat seperti pandemi COVID-19.

Kata kunci: *Organisasi internasional, Associations of Southeast Asian Nations, COVID-19.*

Palembang,

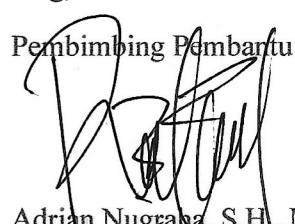
2022

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Achmad Romsan, S.H., M.H., LL.M
NIP. 195404171981111001

Pembimbing Pembantu



Adrian Nugraha, S.H., M.H., Ph.D
NIP. 198506162019031012

Ketua Bagian Hukum Internasional



Dr. Meria Utama, S.H., LL.M
NIP. 19780509200212003

ABSTRACT

This thesis analyzes the role of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) in handling the COVID-19 pandemic and its implementation in Indonesia. The role of ASEAN is divided into three; coordinate cooperation between member states, create a framework for handling COVID-19, and create working groups and activity centers to facilitate cooperation and coordination among ASEAN member states. The problems of the implementation of COVID-19 related policies in Indonesia are the unpreparedness to face the pandemic as seen from the response of the government and society, the division of ASEAN members into two WHO Regional Offices which hinders communication with WHO, and the prohibition on trade and travel restrictions. The solutions to these problems are to raise awareness of the pandemic and to form rules related to COVID-19, create a new Regional Office that includes all ASEAN members, and overcome trade and travel bans by creating travel corridors in the ASEAN region. In conclusion, although the hard law regarding handling the pandemic is still unclear, international organizations can become a forum for cooperation among their member states in dealing with emergency situations such as the COVID-19 pandemic.

Keyword: *International organization, Associations of Southeast Asian Nations, COVID-19.*

Palembang,

2022

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Achmad Romsan, S.H., M.H., LL.M
NIP. 195404171981111001

Pembimbing Pembantu



Adrian Nugroha, S.H., M.H., Ph.D
NIP. 198506162019031012

Ketua Bagian Hukum Internasional



Dr. Meria Utama, S.H., LL.M
NIP. 19780509200212003

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam menghadapi pandemi COVID-19, tentunya satu negara akan sulit menghadapi ini sendiri. Indonesia sebagai anggota Association of South East Asian Nations (yang selanjutnya akan disebut dengan ASEAN) bekerja sama dengan negara-negara anggota lainnya dalam ASEAN sebagai wadah perserikatan negara-negara Asia Tenggara dalam menghadapi pandemi COVID-19. Menyangkut permasalahan pandemi yang telah mewabah di seluruh dunia, apabila suatu peraturan yang ditetapkan hanya dilaksanakan di satu negara tanpa kerja sama dan kolaborasi dengan negara lain maka akan sulit untuk memutus rantai penyebaran pandemi.

Sesuai dengan pasal 1 butir 2 dan butir 8 Piagam ASEAN yang menyatakan bahwa salah satu tujuan ASEAN adalah meningkatkan ketahanan kawasan dengan memajukan kerja sama politik, keamanan, ekonomi, dan sosial budaya yang lebih luas; dan menanggapi secara efektif, sesuai dengan prinsip keamanan menyeluruh, segala bentuk ancaman, kejahatan lintas-negara, dan tantangan lintas batas¹. Dimana kedua poin ini sangat penting bagi negara-negara anggota ASEAN sebagai dasar dalam menjalin kerja sama antar negara dalam penanganan COVID-19 yang tergolong sebagai tantangan lintas batas.

¹ Piagam Association of South East Asian Nations (Singapura, 20 November 2007, mulai berlaku 15 Desember 2008) 2624 UNTS 46745.

Peran ASEAN dalam menangani pandemi COVID-19 sangat penting untuk dibahas karena ASEAN sebagai organisasi internasional merupakan salah satu subjek hukum internasional dan keberadaannya sebagai bentuk kerja sama regional negara-negara Asia Tenggara membantu perkembangan dan koordinasi negara anggotanya dalam berbagai bidang, terutama pada saat ini yang harus diprioritaskan adalah mengenai penanganan COVID-19. Namun di dalam Piagam ASEAN maupun dasar hukum pendirian ASEAN tidak diatur mengenai respon terhadap pandemi, oleh karena itu ASEAN sebagai organisasi internasional di wilayah Asia Tenggara tentunya membuat rekomendasi dan rencana aksi yang kemudian dapat dijadikan acuan bagi negara-negara anggota dalam menangani pandemi di negaranya.

Sampai saat ini beberapa penelitian serupa tentang penanganan dan kebijakan hukum mengenai COVID-19 sudah dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya, “COVID-19 and ASEAN responses: Comparative policy analysis” oleh Djalante, *et al*² yang menganalisis dan membandingkan kebijakan terkait penanganan COVID-19 di negara anggota ASEAN; “ASEAN’s COVID-19 Pandemic Response: Practical Next Steps” oleh SS Li-Lian³ yang membahas permasalahan terkait penanganan COVID-19 dan kerjasama antara sektor kesehatan masyarakat dan kesehatan satwa di negara-negara Asia Tenggara; dan “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah COVID-

² Djalante *et al*, “COVID-19 and ASEAN responses: Comparative policy analysis”, *Progress in Disaster Science*, Vol.8 tahun 2020, hlm. 1.

³ SS Li-Lian, “ASEAN’s COVID-19 Pandemic Response: Practical Next Steps”, *Perspective*, Issue 2020 No.47 tahun 2020, hml. 1.

19: Pengalaman Indonesia” oleh Leo Agustino⁴ yang mendiskusikan langkah yang diambil pemerintah Indonesia dalam menangani penyebaran virus COVID-19. Namun, penelitian ini akan lebih berfokus pada peran ASEAN sebagai organisasi regional dan cara Indonesia menerapkan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh ASEAN terkait COVID-19.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diterangkan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penulisan ini adalah:

1. Apa peran ASEAN dalam menangani pandemi COVID-19?
2. Apa masalah dan solusi terkait kebijakan ASEAN mengenai pandemi COVID-19 di Indonesia?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peran ASEAN dalam menangani pandemi COVID-19.
2. Mengetahui dampak dan masalah terkait kebijakan ASEAN mengenai pandemi COVID-19 di Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis, yaitu:

⁴ Leo Agustino, “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah COVID-19: Pengalaman Indonesia”, *Jurnal Borneo Administrator*, Vol.16 No.2 tahun 2020, hlm. 253.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi terkait kerja sama regional dan mengenai peran ASEAN dalam menangani COVID-19 dan dampaknya terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia. Hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan bagi siapa saja yang ingin meneliti mengenai topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat selain untuk penulis sendiri juga untuk bagi mahasiswa Fakultas Hukum terutama di program kekhususan Hukum Internasional, dan juga masyarakat di segala kalangan agar dapat lebih mengenal dan mengetahui peran ASEAN sebagai organisasi regional antar negara.

E. KERANGKA TEORI

1. Teori Peran

Soerjono Soekanto mendefinisikan peran sebagai aspek dinamis kedudukan atau status dimana seorang melaksanakan sesuatu sesuai dengan hak dan kewajibannya. Riyadi juga mengartikan peran sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh satu pihak dalam oposisi sosial yang dengan ini, pelaku yang berupa individu maupun organisasi dapat berperilaku sesuai harapan lingkungan dan orang disekitarnya. Maka dari itu, disimpulkan bahwa peran adalah tindakan

yang membatasi seseorang ataupun organisasi untuk melakukan kegiatan berdasarkan ketentuan maupun tujuan yang telah disepakati untuk dapat dilakukan sebaik-baiknya.⁵

ASEAN sebagai organisasi internasional memainkan peran penting dalam kerja sama dalam suatu bidang, dimana organisasi internasional memberikan manfaat bagi semua negara anggota atau sejumlah negara anggotanya.⁶ Peran organisasi internasional dilihat dari tugasnya dalam menyediakan komunitas internasional dengan kerangka kerja konstitusional atau *constitutional framework*.⁷

2. Teori Kerja Sama Internasional

Prinsip kerja sama internasional menyikapi persoalan-persoalan yang memerlukan tindakan dan kerjasama (internasional) bersama, terutama bila mempertimbangkan persoalan-persoalan yang diangkat pada awal abad ke-21 tentang penghormatan terhadap hak asasi manusia, persoalan lingkungan dan perubahan iklim, dan masalah kejahatan lintas batas, termasuk kejahatan kerah putih seperti korupsi, pencucian uang, ekstradisi, dan terorisme.⁸

⁵ Syaron Brigette Lantaeda, dkk, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.4 No.48 tahun 2017, hlm 2.

⁶ Syahmin, AK, *Hukum Organisasi Internasional*, Palembang, Unsri Press, 2017, hlm. 25.

⁷ J. G. Starke, *An Introduction to International Law*, London, Butterworth & Co. (Publishers) Ltd., 1954, hlm. 423.

⁸ Huala Adolf, *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*, Bandung, Keni Media, 2011, hlm. 57.

Kerja sama regional adalah kerja sama internasional yang dilakukan oleh dua negara atau lebih yang berada dalam kawasan tertentu⁹. Kerja sama regional penting karena pada umumnya negara-negara yang berdekatan memiliki kesamaan karakteristik, tujuan, dan masalah yang secara langsung maupun tidak langsung akan saling mempengaruhi.¹⁰

3. Teori Kebijakan Kesehatan

Kebijakan dapat diartikan sebagai keputusan yang dibuat oleh orang-orang yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu dan dapat disusun di semua tingkatan baik dari kalangan pemerintah pusat atau daerah, hingga global atau regional. Kebijakan kesehatan meliputi kebijakan publik dan swasta dalam bidang kesehatan.¹¹

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan kebijakan kesehatan, seperti faktor situasional (kondisi yang tidak permanen), struktural (bagian masyarakat yang relatif tetap), budaya (hirarki, Bahasa, dan stigma di masyarakat), dan internasional (ketergantungan dan kerja sama dengan negara lain).¹²

⁹ Kardiyat Wiharyanto, “Proses Berdirinya ASEAN,” *Jurnal Historia Vitae*, Vol.24 No.2 tahun 2010, hlm. 2.

¹⁰ Wiwin Yulianingsih, SH, M.Kn dan Moch, Firdaus Sholihin, SH, *Hukum Organisasi Internasional*, Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2014, hlm 160.

¹¹ Kent Buse et al, *Making Health Policy*, London, McGraw-Hill Education, 2021, hlm. 6.

¹² *Ibid*, hlm 11.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian normatif.

Penelitian normatif atau penelitian hukum kepustakaan adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka.¹³

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dilakukan dengan:

- a. Pendekatan sumber hukum internasional, yaitu dilihat dari sumber hukum internasional berdasarkan Pasal 38 Ayat 1 Statuta Mahkamah Internasional, yaitu perjanjian internasional, kebiasaan internasional, prinsip hukum umum, dan yurisprudensi serta doktrin yang telah diakui.¹⁴
- b. Pendekatan konsep, yaitu meninjau asas dan teori yang dapat ditemukan di literatur dan karya ilmiah.

3. Bahan Penelitian Hukum

Bahan penelitian yang digunakan adalah:

- a. Bahan hukum primer; didapatkan dari Undang-Undang, Konvensi, atau ketetapan-ketetapan lainnya dan bahan hukum primer ini bersifat mengikat.
- b. Bahan hukum sekunder; merupakan penjelasan dari bahan hukum primer dan bisa didapatkan dari buku literatur, jurnal ilmiah,

¹³Prof. Dr. Soerjono Soekanto, S.H., M.A. dan Sri Mamudji, S.H., M.L.L., *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta, Rajawali Pers, 2013, hlm. 13.

¹⁴Statuta Mahkamah Internasional (San Francisco, 26 Juni 1945, mulai berlaku 24 Oktober 1945) 33 UNTS 993.

artikel, *website* resmi, dan media lainnya yang relevan dengan penelitian.

- c. Bahan hukum tersier; berupa petunjuk yang akan membantu pemahaman lebih dalam dari kedua bahan hukum sebelumnya, seperti ensiklopedi, kamus, koran, dan sebagainya.

4. Metode Pengumpulan Bahan Hukum

Metode pengumpulan bahan yang digunakan adalah metode pengumpulan kepustakaan hukum. Artinya pengumpulan bahan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari bahan penelitian hukum yang berhubungan¹⁵ dengan penanganan pandemi COVID-19, peran ASEAN sebagai organisasi internasional dan pengaruhnya terhadap kebijakan yang dikeluarkan Indonesia sebagai anggota ASEAN.

5. Metode Analisis Bahan Hukum

Metode analisis bahan pada penelitian ini adalah deskriptif analitis yang artinya mencoba menjelaskan hasil temuan hukum yang ada dalam penelitian, dimulai dari penjelasan mengenai COVID-19, peran ASEAN sebagai organisasi regional, dan langkah yang diambil Indonesia dalam menghadapi pandemi COVID-19.

6. Metode Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pemikiran deduktif atau secara mendasar dari bahan-bahan umum yang disimpulkan menjadi kesimpulan secara khusus.

¹⁵ Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, *Op cit.*, hlm. 33.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan meninjau mengenai hukum organisasi internasional yang mencakup definisi, pembagian, aspek hukum, serta sumber hukum organisasi internasional. Bab ini juga meninjau *Association of South East Asian Nations* (ASEAN) yang terdiri atas latar belakang terbentuknya ASEAN, struktur organisasi, dan Indonesia sebagai anggota ASEAN. Tinjauan terakhir adalah pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) yang mencakup latar belakang COVID-19, perubahan wabah menjadi pandemi, dampak pandemi COVID-19, dan respon terhadap pandemi sebelum COVID-19.

BAB III: PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai peran ASEAN dalam menangani COVID-19, masalah penerapan kebijakan ASEAN terkait COVID-19 di Indonesia, dan solusi dari masalah tersebut.

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran dari permasalahan yang dibahas pada skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adolf, Huala. *Aspek-Aspek Negara Dalam Hukum Internasional*. Bandung: Keni Media. 2011.
- AK, Syahmin. *Hukum Organisasi Internasional*. Palembang: Unsri Press, 2017.
- Brierly, J. L. *The Law of Nations*. London: Oxford University Press, 1955.
- Buse, Kent *et al*. *Making Health Policy*. London: McGraw-Hill Education, 2012.
- Kementerian PPN/Bappenas. Fungsi Kesehatan Masyarakat (*Public Health Functions* dan *Health Security*). Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas. 2019.
- Kusumaatmadja, Mochtar dan Etty R. Agoes. *Pengantar Hukum Internasional*. Bandung: P.T. Alumni, 2010.
- Rudy, Teuku May. *Administrasi & Organisasi Internasional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Sekretariat Direktorat Jenderal Kerja Sama ASEAN. *ASEAN Selayang Pandang Edisi ke-23*. Jakarta: Kementerian Luar Negeri, 2018.
- Singh, Daljit. *By Design or Accident: Reflections on Asian Security*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2010.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Starke, J. G. *An Introduction to International Law*. London: Butterworth & Co. (Publishers) Ltd., 1954.

Suryokusumo, Sumaryo. *Hukum Organisasi Internasional*. Jakarta: UI-Press, 1990.

Syah, Djalinus. Mengenal ASEAN dan Negara-Negara Anggotanya. Jakarta: Percetakan Sapdodadi, 1994.

World Health Organization. *Advancing the right to health: The vital role of law*. Geneva: World Health Organization, 2017.

Yulianingsih, Wiwin dan Moch. Firdaus Sholihin. *Hukum Organisasi Internasional*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014.

JURNAL

Adyel, Tanveer M. “Accumulation of plastic waste during COVID-19.” *Science Magazine*, Vol. 359 No. 6509, 2020.

Agung, Ivan Muhammad. “Memahami Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Psikologi Sosial”, *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, Vol.1 No.2, 2020.

Agustino, Leo. “Analisis Kebijakan Penanganan Wabah COVID-19: Pengalaman Indonesia.” *Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 16 No. 2, 2020.

Albayumi, Fuat. “*Soft Law* Sebagai Sebuah Strategi: Studi Kasus Piagam ASEAN (*ASEAN Charter*)”, *Jurnal Ilmu Politik Hubungan Internasional*, Vol.12 No.2, 2012.

Arsil, Fitra dan Ayuni, Qurrata. “Model Pengaturan Kedaruratan Dan Pilihan Kedaruratan Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19.” *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 50 No. 2, 2020.

- Balkhair, Abdullah A. "COVID-19 Pandemic: A New Chapter in the History of Infectious Diseases", *Oman Medical Journal*, Vol.35 No.2, 2020.
- Caballero-Anthony, Mely *et al*, "The Swine Flu Alert: Keeping Asia Safe", *RSIS Commentaries*, No.42, 2009.
- Djalante, Riyanti *et al*. "COVID-19 and ASEAN responses: Comparative policy analysis." *Progress in Disaster Science*, Vol. 8, 2020.
- Faisal, Said. "Managing Disasters: Three Key Elements in ASEAN Cooperation." *RSIS Commentary*, No. 36, 2018.
- Fauzi, Muhammad Ashraf dan Paiman, Norazha. "COVID-19 pandemic in Southeast Asia: intervention and mitigation efforts", *Asian Education and Development Studies*, Vol.10 No.2, 2021.
- Gautret, Philippe *et al*. "Natural History of COVID-19 and Therapeutic Options", *Expert Review of Clinical Immunology*, Vol.16 No.12, 2020.
- HS, Heri Kurniawansyah dkk. "Konsep Kebijakan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari COVID-19 pada Masyarakat Rentan di Indonesia", *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, Vol.1 No.2, 2020.
- Khan, Mujeeb *et al*. "COVID-19: A Global Challenge with Old History, Epidemiology and Progress So Far", *Molecules*, Vol.26 No.39, 2021.
- Khan, Yasmin *et al*. "Public health emergency preparedness: a framework to promote resilience." *BMC Public Health*, Vol. 18, 2018.
- Lantaeda, Syaron Brigete dkk. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 4, 2017.

- Lee, Kelley *et al.* “Global coordination on cross-border travel and trade measures crucial to COVID-19 response”, *The Lancet*, Vol.395 No.10237, 2020.
- Li-Lian, SS. “ASEAN’s COVID-19 Pandemic Response: Practical Next Steps.” *Perspective Issue*, Issue 2020 No. 47, 2020.
- Michaelis, Martin *et al.* “Novel swine-origin influenza A virus in humans: another pandemic knocking at the door”, *Med Microbiol Immunol*, No.198, 2009.
- Paek, H.-J. *et al.* “Theory-Based Approaches to Understanding Public Emergency Preparedness: Implications for Effective Health and Risk Communication.” *Journal of Health Communication*, Vol. 15, 2010.
- Tigerstrom, Barbara von dan Wilson, Kumanan. “COVID-19 Travel Restrictions and the International Health Regulations (2005)”, *BMJ Global Health*, Vol.5 No.5, 2020.
- Wahyudiyono dkk. “Persepsi Masyarakat terhadap COVID-19 Pasca PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)”, *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi Media dan Informatika*, Vol.10 No.2, 2021.
- Wiharyanto, A. Kardiyat. “Proses Berdirinya ASEAN.” *Jurnal Historia Vitae*, Vol. 24 No. 2, 2010.
- Wilder-Smith, Annelies dan Osman, Sarah. “Public health emergencies of international concern: a historic overview”, *Journal of Travel Medicine*, Vol.27 No.8, 2020.
- Yesudhas, Dhanusha *et al.* “COVID-19 Outbreak: History, mechanism, transmission, structural studies and therapeutics”, *Infection*, Vol.49 No.199, 2021.

MAJALAH, ARTIKEL, PUBLIKASI, FRAMEWORK

ASEAN Comprehensive Recovery Framework (2020).

ASEAN Strategic Framework for Public Health Emergencies (10 November 2020).

Association of South East Asian Nations. “Viewpoint: Ltg. (Ret) Terawan Agus Putranto, MD, PhD. Former Minister of Health, Indonesia and Chair of the ASEAN Health Ministers Meeting (AHMM)” dalam *Majalah The ASEAN*, November-Desember 2019.

Chairman’s Statement of The 37th ASEAN Summit; Ha Noi, 12 November 2020.

COVID-19 Strategic Preparedness and Response Plan (SPRP 2021).

Rahman, Amni Zarkasyi *et al.* “A Study of Non-Medical Impact on Mitigation Policy of ASEAN Countries Against COVID-19” dalam *IEOM Society International 2021*, 2021.

KONVENSI DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Association of South East Asian Nations Charter.

Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia no. 20 tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3, Level 2, dan Level 1 *Corona Virus Disease 2019* di Wilayah Jawa dan Bali.

International Health Regulations (2005).

Keputusan Presiden Republik Indonesia no. 11 tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19).

Keputusan Presiden Republik Indonesia no. 7 tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang no. 1 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 21 tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 99 tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*.

Statute of the International Court of Justice.

Surat Edaran Kementerian Perdagangan Republik Indonesia no. 12 tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang Dilakukan pada Masa Pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* dan *New Normal*.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Undang-Undang Republik Indonesia no. 6 tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan.

World Health Organization Constitution.

INTERNET

ASEAN Portal for Public Health Emergencies, “ASEAN BioDiaspora Virtual Centre (ABVC)” <https://aseanphe.org/phe-mechanism/asean-biodiaspora-virtual-centre-abvc/>. Diakses pada 21 Maret 2022 pukul 02.02 WIB.

ASEAN, “ASEAN discusses response to public health emergencies” https://www.asean2020.vn/xem-chi-tiet1/asset_publisher/ynfWm23dDfpd/content/asean-discusses-response-to-public-health-emergencies. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 22.00 WIB.

ASEAN, “ASEAN Plus Three health ministers reaffirm collaboration to address COVID-19 pandemic” <https://asean.org/asean-plus-three-health-ministers-reaffirm-collaboration-to-address-covid-19-pandemic/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 23.45 WIB.

ASEAN, “ASEAN Plus Three senior health officials reaffirm cooperation to stop spread of 2019-nCoV” <https://asean.org/asean-plus-three-senior-health-officials-reaffirm-cooperation-to-stop-spread-of-2019-ncov/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 23.40 WIB.

ASEAN, “Joint Statement of The Special ASEAN +3 Health Ministers Meeting on Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)” <https://asean.org/joint-statement-of-the-special-asean-3-health-ministers-meeting-on-severe-acute-respiratory-syndrome-sars-asean-is-a-sars-free-region-siem-reap-cambodia/>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 01.24 WIB.

ASEAN, “Special ASEAN Summit and ASEAN Plus Three Summit on COVID-19” <https://asean.org/speechandstatement/special-asean-summit-and-asean-plus-three-summit-on-covid-19/>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 21.30 WIB.

ASEAN. “ASEAN discusses response to public health emergencies” https://www.asean2020.vn/xemchitiet1//asset_publisher/ynfWm23dDfpd/content/asean-discusses-response-to-public-health-emergencies. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 22.00 WIB.

ASEAN. “ASEAN Meeting Calendar 2020” https://www.asean2020.vn/en/web/asean_en/lich-hop. Diakses pada tanggal 5 September 2021 pukul 14:20 WIB.

ASEAN. “Special ASEAN Summit and ASEAN Plus Three Summit on COVID-19”<https://asean.org/speechandstatement/special-asean-summit-and-asean-plus-three-summit-on-covid-19/>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 21.30 WIB.

Association of South East Asian Nations, “ASEAN Declaration on an ASEAN Travel Corridor Arrangement Framework” <https://asean.org/asean-declaration-on-an-asean-travel-corridor-arrangement-framework/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 03.50 WIB.

Association of South East Asian Nations, “Joint Statement of ASEAN Plus Three Health Ministers’ Special VDO Conference on the Threat of MERS-COV in the Region” <https://asean.org/joint-statement-of-asean-plus-three-health-ministers-special-vdo-conference-on-the-threat-of-mers-cov-in-the-region/>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 02.31 WIB.

Association of South East Asian Nations, “Terms of Reference The COVID-19 ASEAN Response Fund” https://asean.org/wp-content/uploads/53-Finalised-and-APPROVED-TOR_COVID-19-ASEAN-Response-Fund.pdf. Diakses pada tanggal 6 Maret 2022 pukul 22.20 WIB.

Association of Southeast Asian Nations, “ASEAN Secretariat” <https://asean.org/what-we-do#asean-secretariat>. Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 01.50 WIB.

Brennan, Elliot. “MERS-CoV: Deadly SARS-like virus a warning to Southeast Asia” <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/mers-cov-deadly-sars-virus-warning-southeast-asia>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 pukul 02.22 WIB.

Cambridge University Press, “Cambridge Dictionary Online” <https://dictionary.cambridge.org/>. Diakses pada 18 Februari 2022 pukul 21.20 WIB.

Centers for Disease Control and Prevention, “2009 H1N1 Timeline” <https://www.cdc.gov/flu/pandemic-resources/2009-pandemictimeline.html> Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 22.42 WIB.

Centers for Disease Control and Prevention, “Global Health Protection and Security” <https://www.cdc.gov/globalhealth/healthprotection/ghs/ihr/ihr-infographic.html>. Diakses pada 24 April 2022 pukul 17.46 WIB.

Centers for Disease Control and Prevention, “Middle East Respiratory Syndrome (MERS)” <https://www.cdc.gov/coronavirus/mers/about/index.html>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 01.30 WIB.

Centers for Disease Control and Prevention. “Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)” <https://www.cdc.gov/sars/about/fs-sars.html>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 21.30 WIB.

Citradi, Tirta. “SARS & MERS Bisa Hilang Ditelan Bumi, Kalau COVID-19 Piye?” <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200918163527-37-187837/sars-mers-bisa-hilang-ditelan-bumi-kalau-covid-19-piye>. Diakses pada tanggal 3 Mei 2022 pukul 01.06 WIB.

CNA. “COVID-19 response fund shows solidarity among ASEAN nations: Analyst” [Video]. *Youtube*. <https://youtu.be/SWQupgZc9I0>. Diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 11:35 WIB.

Jahroh, Siti. “Kerangka Kerja Manajemen Risiko” <https://irmapa.org/kerangka-kerja-manajemen-risiko/>. Diakses pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 21.30 WIB.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, “ASEAN-US Special Foreign Ministers Meeting on COVID-19”
<https://kemlu.go.id/portal/enThe/read/1264/pidato/asean-us-specialforeign-ministers-meeting-on-covid-19#>. Diakses pada tanggal 2 Oktober pukul 21.15 WIB.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “ASEAN-US Special Foreign Ministers Meeting on COVID-19” <https://kemlu.go.id/portal/enThe/read/1264/pidato/asean-us-special-foreign-ministers-meeting-on-covid-19#>. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021 pukul 21.15 WIB.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Kemendikbud Resmikan Kebijakan Bantuan Kuota Data Internet 2020”
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/09/kemendikbud-resmikan-kebijakan-bantuan-kuota-data-internet-2020>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 17.40 WIB.

Kompas.com, “Cegah Flu Babi, Pemerintah Gelar Rapat Koordinasi”
<https://nasional.kompas.com/read/2009/04/27/11120229/cegah.flu.babi.pemerintah.gelar.rapat.koordinasi>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 22.40 WIB.

Liputan6.com, “Penjelasan Nadiem Kembali Berikan Subsidi Kuota Internet dan UKT”
<https://www.liputan6.com/news/read/4625226/5-penjelasan-nadiem-kembali-berikan-subsidi-kuota-internet-dan-ukt>. Diakses pada 21 Maret 2022 pukul 17.30 WIB.

McMahon, Shannon. “How do travel bubbles work? 4 questions, answered”
<https://www.washingtonpost.com/travel/2020/11/17/australia-singapore-bubble-covid/>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 20.15 WIB.

Min, Chew Hui. “COVID-19: ASEAN should have guidelines on imposing travel or trade restrictions, says PM Lee”

<https://www.channelnewsasia.com/singapore/covid19-asean-special-summit-coronavirus-lee-hsien-loong-764136>. Diakses pada tanggal 21 Maret 2022 pukul 03.45 WIB.

Miranti, Benedikta. “Jalin Hubungan dengan Banyak Negara, Ini Penjelasan Kerja Sama Regional dan Multilateral”<https://www.liputan6.com/global/read/4468093/jalin-hubungan-dengan-banyak-negara-ini-penjelasan-kerja-sama-regional-dan-multilateral#:~:text=Kerja%20sama%20regional%20merupakan%20kerja,tentu20dihadapi%20oleh%20kawasan%20lain>. Diakses pada tanggal 5 September 2021 pukul 13:50 WIB.

Natural Resource Governance Institute, “Primer: Legal Framework” <https://resourcegovernance.org/analysis-tools/publications/primer-legal-framework>. Diakses pada tanggal 18 Februari pukul 21.00 WIB.

Nugraheny, Dian Erika. “KTT ASEAN Sepakat Penggunaan Dana Bersama untuk Pengadaan Vaksin COVID-19” <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/24/22191021/ktt-asean-sepakat-penggunaan-dana-bersama-untuk-pengadaan-vaksin-covid-19>, Diakses pada tanggal 6 Maret 2022 pukul 22.30.

PKSE Tanjungpinang, “Implementasi International Health Regulations (IHR) 2005 di Indonesia” <https://kkptanjungpinang.com/implementasi-international-health-regulations-ehr-2005-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 01.36 WIB.

Puspa, Anita Widya. “59 Negara Tutup Pintu Bagi WNI, Bagaimana Dampaknya ke Bisnis Maskapai?” <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200909/98/1289593/59-negara-tutup-pintu-bagi-wni-bagaimana-dampaknya-ke-bisnis-maskapai>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2022 pukul 21.45 WIB.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19, “Regulasi” <https://covid19.go.id/p/regulasi?page=1&search=>. Diakses pada tanggal 6 April 2022 pukul 00.15 WIB.

Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, “Indonesia Tutup Pintu Masuk Bagi WNA Pada 1-14 Januari 2021”, diakses dari Internet: <https://setkab.go.id/indonesia-tutup-pintu-masuk-bagi-wna-pada-1-14-januari-2021/>. Diakses pada 24 Mei 2022 pukul 21.58 WIB.

Suhendra, Dio. “More foreign COVID-19 aid arrives in Indonesia” <https://www.thejakartapost.com/news/2021/07/11/more-foreign-covid-19-aid-arrives-in-indonesia.html>. Diakses pada tanggal 23 September 2021 pukul 22.30.

Tim Detikcom, “SBY Minta Pemerintah Serius: Awalnya Terlalu Percaya Diri-Anggap Ringan Corona” <https://news.detik.com/berita/d-4943358/sby-minta-pemerintah-serius-awalnya-terlalu-percaya-diri-anggap-ringan-corona>. Diakses pada tanggal 1 Maret 2022, pukul 22.55 WIB.

Tim Kompas.com, “Pernyataan Kontroversial Menkes Terawan di Awal Pandemi COVID-19” <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/29/16290701/pernyataan-kontroversial-menkes-terawan-di-awal-pandemi-covid19?page=all>. Diakses pada tanggal 4 Maret 2022, pukul 23.25 WIB.

USAID, “USAID-ASEAN Factsheet – Public Health Emergency Coordination System” <https://asean.usmission.gov/usaidasean/prospect-partnership-for-regional-optimization-within-the-political-security-and-socio-cultural-communities/>. Diakses pada 21 Maret 2022 pukul 01.35 WIB.

WHO South-East Asia Regional Office, “National IHR Focal Point-SEAR 2022” https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/whe/list-of-national-ehr-nfp-and-who-contact-points.pdf?sfvrsn=76bb1810_5. Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 01.55 WIB.

World Health Organization Regional Office for Europe, “IHR Core Capacities”
<https://www.euro.who.int/en/health-topics/health-emergencies/international-health-regulations/capacity-building/ihr-core-capacities>. Diakses pada tanggal 24 April 2022 pukul 17.40 WIB

World Health Organization, “Global Influenza Programme”
<https://www.who.int/teams/global-influenza-programme>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 21.33 WIB.

World Health Organization, “Influenza A (H1N1)”
[https://www.who.int/emergencies/situations/influenza-a-\(h1n1\)-outbreak](https://www.who.int/emergencies/situations/influenza-a-(h1n1)-outbreak). Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 21.30 WIB

World Health Organization, “International Health Regulations”
<https://www.who.int/health-topics/international-health-regulations>. Diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 23.15 WIB.

World Health Organization, “WHO MERS Global Summary and Assessment of Risk” <https://www.who.int/emergencies/mers-cov/risk-assessment-july-2017.pdf>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2022 pukul 01.45 WIB.

World Health Organization, “WHO Regional Offices”
<https://www.who.int/about/who-we-are/regional-offices#>. Diakses pada tanggal 23 April 2022 pukul 13.30 WIB.

World Health Organization. “GOARN” <https://extranet.who.int/goarn/about-us>. Diakses pada tanggal 15 Maret 2022 pukul 20.00 WIB

World Health Organization. “International Health Regulations”
https://www.who.int/health-topics/internationalhealth-regulations#tab=tab_1. Diakses pada tanggal 3 September 2021 pukul 12.50 WIB.

World Health Organization. “Statement on the second meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the

outbreak of novel coronavirus (2019nCoV)”

[https://www.who.int/news/item/30-01-2020-statement-on-the-second-meeting-of-the-international-health-regulations-\(2005\)-emergency-committee-regarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-\(2019-ncov\).](https://www.who.int/news/item/30-01-2020-statement-on-the-second-meeting-of-the-international-health-regulations-(2005)-emergency-committee-regarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-(2019-ncov).)

Diakses pada tanggal 8 September 2021 pukul 19:50 WIB.

Yardley, Jim. “After Its Epidemic Arrival, SARS Vanishes”

<https://www.nytimes.com/2005/05/15/health/after-its-epidemic-arrival-sars-vanishes.html>.

Diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 16.40 WIB.